

ANALISIS PELAKSANAAN ASSESSMENT PEMBELAJARAN IPA DI SMPN 01 GRESIK SELAMA PEMBEAJARAN ONLINE MASA PANDEMI COVID-19

Agus Hasyim Muzadi¹, Wahono Widodo^{2*}

^{1,2} Jurusan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

*E-mail: wahonowidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru IPA di SMPN 01 Gresik selama masa pandemi *Covid-19*, untuk mengetahui kendala dan hambatan guru IPA di SMPN 01 Gresik dalam melaksanakan *assessment* pembelajaran IPA selama masa pandemi *Covid-19*, serta untuk mengetahui solusi dan saran perbaikan yang tepat untuk pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik selama masa pandemi *Covid-19*. Desain penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang ada di SMPN 01 Gresik. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuisioner, dokumentasi dan wawancara. Hasil dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan presentase keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik dari 76,5% dengan kategori baik, menurun mejadi 60,2% dengan kategori cukup baik pada pembelajaran *online* di masa pamdemi *Covid-19*. Keterbatasan dan kendala pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi menjadi salah satu faktor utama terjadinya penurunan presentase keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik . Keterbatasan dan hambatan tersebut diantaranya adalah kurang sadarnya peserta didik dalam mengerjakan tugas tepat waktu, keterbatasan alat dan bahan untuk melaksakan praktikum dari rumah, tidak semua materi dapat dilakukan praktikum di rumah, dan terbatasnya aspek yang dapat dinilai dari afektif peserta didik selama pembelajaran *online*. Upaya dan solusi yang sudah diterapkan guru di SMPN 01 Gresik diantaranya yakni monitoring peserta didik, komunikasi dengan wali murid, home visit, dan membolehkan peserta didik yang bermasalah untuk menggunakan perangkat yang ada disekolah selama pembelajaran *online*.

Kata Kunci : *Assessment*, Pandemi *Covid-19*, Pelaksanaan *Assessment* pembelajaran IPA

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the description of the implementation of the science learning assessment carried out by science teachers at Junior High School 01 Gresik during the pandemic Covid-19, to find out the obstacles of science teachers at Junior High School 01 Gresik in carrying out assessments science learning during the pandemic Covid-19, and to find out the right solutions and suggestions for improvement for the implementation assessment of the science learning at Junior High School 01 Gresik during the pandemic Covid-19. The research design used descriptive analysis method with quantitative and qualitative approaches. Subjects in this study were teachers in Natural Sciences subjects at Junior High School 01 Gresik. The instruments used in the study were questionnaires, documentation and interviews. The results in this study were a decrease in the percentage of implementation of the assessment of science learning at Junior High School 01 Gresik from 76.5% in the good category, decreasing to 60.2% with a fairly good category in online learning during the Covid-19 pandemic. Limitations and obstacles on the implementation of online learning during the pandemic have become one of the main factors in the decrease in the percentage of implementation assessment of the science learning at Junior High School 01 Gresik. These limitations and obstacles include the lack of awareness of students in doing assignments on time, limited tools and materials to carry out practicum from home, not all materials can be practiced at home, and limited aspects that can be assessed from the affective of students during online learning. Efforts and solutions that have been implemented by the teacher at Junior High School 01 Gresik include monitoring students, communicating with student guardians, home visits, and allowing problematic students to use existing devices at school during online learning.

Keywords: *Assesment, Pandemic COVID-19, Implementation of Science Learning Assessment*

How to cite: Muzadi, A.H., & Widodo, W. (2021). Analisis pelaksanaan assessment pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik selama pembelajaran *online* masa pandemi COVID-19. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(2), pp. 213-219

© 2021 Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pandemi Virus Corona (SARS-CoV-2) di tahun 2020 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Banyak sekali aspek kehidupan yang terdampak tak terkecuali di dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan berbagai penyesuaian pembelajaran selama masa pandemi guna memperkecil kasus penularan *Covid-19*, salah satunya adalah kebijakan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah secara nasional sejak maret 2020 (SE Kemendikbud No 4, 2020).

Pengalihan proses pembelajaran tatap muka (*offline*) menjadi jarak jauh (*online*) pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri selama pelaksanaannya. Dari segi kesehatan, Kebijakan ini sangatlah efektif dalam menekan dan meminimalisir angka pasien yang terpapar kasus penyebaran *Covid-19*. Jika dilihat dari segi Pendidikan, kebijakan ini tidaklah langsung bisa diterapkan secara maksimal oleh berbagai instansi pendidikan yang ada di Indonesia. Masih banyak instansi pendidikan yang ada di daerah-daerah tertentu yang memiliki keterbatasan dalam aksesibilitas internet, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), pembiayaan pembelajaran sering juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar *online*, serta ketidaksiapan edukasi teknologi menjadi salah satu alasan kurang efektifnya pembelajaran secara *online* (Solihat et al., 2020). Pembelajaran *online* juga tidak dapat memberikan hasil yang diinginkan di negara-negara terbelakang, dimana sebagian besar peserta didik tidak dapat mengakses karena masalah teknis dan ekonomi (Adnan, 2020). Namun meskipun masih banyak keterbatasan selama pelaksanaannya, pembelajaran secara *online* dari rumah merupakan solusi terbaik bagi dunia pendidikan selama masa pandemi *Covid-19* (Jena, 2020).

Kebijakan terkait pembelajaran jarak jauh (*online*) selain berdampak pada aktivitas pembelajaran, ternyata juga berdampak pada assesment pembelajaran, tak terkecuali pada pembelajaran IPA. *Assessment* pembelajaran bertujuan untuk memantau perkembangan proses pembelajaran serta memberikan umpan balik kepada guru maupun peserta didik. *Assessment* yang selama ini dilakukan di sekolah, khususnya untuk IPA tidak cukup hanya mengarah kepada penilaian kognitif saja. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan esensi yang ada pada penilaian otentik, karena idealnya penilaian harus mampu mengukur keterampilan peserta didik salah satunya yaitu *science process skills* setiap peserta didik sehingga sesuai dengan hakikat sains. Hakikat sains yang meliputi sains sebagai *body of knowledge*

merupakan dimensi pengetahuan dari sains (produk), sedangkan sains sebagai *a way of investigation* merupakan dimensi proses. Jadi, produk yang dihasilkan dalam sains berupa pengetahuan. Pengetahuan tersebut dapat di peroleh melalui serangkaian ketrampilan proses atau *science process skills* (Achyani1, 2016).

Berdasarkan lampiran Permendikbud (Nomor 23 Tahun 2016) tentang standart penilaian pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut menjadi aspek utama dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya di dalam kelas. Kemudian penilaian aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Aspek Keterampilan dapat dinilai dengan kinerja atau *performance*, tugas proyek, dan portofolio. (Purnomo, 2014) dalam penelitiannya menyatakan “Bentuk tujuan dari penilaian dapat dirangkum menjadi *assessment for learning*, *assessment of learning*, dan *assessment as learning*.”

Beberapa standart penilaian peserta didik dimasa pandemi ini menjadi kurang bisa dimaksimalkan dengan baik di beberapa instansi pendidikan. Hal ini dikarenakan banyaknya keterbatasan selama pembelajaran daring, utamanya jarak dan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran *online*. Syah, R. H (2020) Dalam jurnalnya menyatakan bahwa kebijakan belajar dari rumah menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, dan pembatalan penilaian. Penelitian Fatmawati, N. dan Kisno, T (2020) juga menunjukkann bahwa penilaian (*assessment*) yang dilakukan oleh guru sekolah dasar yang ada di lampung cukup baik, namun demikian, ditemukan juga guru yang mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian (*assessment*) di masa pandemi *Covid-19*, mulai dari kesulitan menilai pemahaman konseptual peserta didik hingga keputusan menentukan nilai akhir semester di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan masalah cukup Banyaknya keterbatasan terkait dampak *Covid-19* pada aktivitas dan *assessment* pembelajaran di sekolah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru IPA di SMP Negeri 01 Gresik selama masa pandemi covid 19, (02) untuk mengetahui kendala dan hambatan guru IPA selama SMP Negeri 01 Gresik dalam melaksanakan *assessment* pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19*, (03) Untuk mengetahui solusi dan saran perbaikan yang tepat untuk pelaksanaan

assessment pembelajaran IPA di SMP Negeri 01 Gresik selama masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pelaksanaan assessment pembelajaran IPA yang di lakukan oleh guru IPA SMP Negeri 01 Gresik. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menunjukkan presentase keterlaksanaan dari assessment pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru IPA SMP Negeri 01 Gresik secara daring di masa pandemi Covid-19. Sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis keterlaksanaan assessment pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru IPA SMP Negeri 01 Gresik melalui wawancara dengan guru, hal ini berorientasi pada tantangan, hambatan ataupun kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian secara daring di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada (Dianna, 2020) yang menyatakan metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variabel penelitian yang diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 01 Gresik dengan responden sekaligus informan yakni guru IPA sejumlah 5 orang. Instrument yang digunakan adalah kuisioner, dokumentasi dan wawancara. Kuisioner yang digunakan berupa skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Pernyataan dalam kuisioner tersebut berupa aspek keterlaksanaan assessment pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA, dan pandangan atau sikap guru dalam melaksanakan assement pembelajaran di masa pandemi. Setiap pernyataan terdiri atas 5 pilihan untuk keterlaksanaan penilaian (tidak pernah, kadang-kadang, sering, sangat sering, selalu). Adapun pertanyaan wawancara mengarah pada butir identitas guru, tantangan, hambatan, kendala-kendala, dampak postif dan hal baru yang dirasakan oleh guru IPA di SMP Negeri 01 Gresik dalam melaksanakan penilaian (assessment) secara daring. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase dan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan keterlaksanaan dan hambatan dalam pelaksanaan assessment pembelajaran IPA.

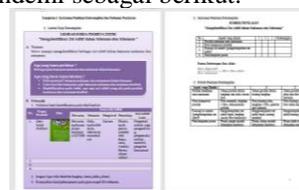
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Keterlaksanaan Assessment Pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik Selama Pembelajaran Online di Masa Pandemi

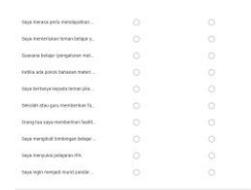
Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada awal Desember 2020 terkait pelaksanaan assessment pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik secara daring selama masa pandemi Covid-19, melalui tahapan

penyebaran angket penelitian dan juga wawancara, di peroleh hasil bahwa Guru IPA di SMPN 01 Gresik melaksanakan assessment pembelajar formatif dan sumatif. Pelaksanaan assessment pembelajaran formatif oleh guru IPA di masa pandemi dilakukan dengan proses diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung menggunakan media zoom meeting dan whatsapp group, guru juga memberikan beberapa kuis dengan tenggat waktu setelah pembelajaran berakhir menggunakan media google classroom, selain itu guru juga melakukan penilaian diri dan antar teman dengan menggunakan media google form. Assessment diagnostik juga dilakukan oleh guru untuk mengetahui kondisi peserta didik dan strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan selama pembelajaran IPA.

Pelaksanaan assessment sumatif oleh guru IPA di masa pandemi dilakukan dengan pemberian tugas seperti tugas pemahaman materi, ulangan harian, tugas keterampilan, dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Semua pelaksanaan assessment pembelajaran di SMPN 01 Gresik selama masa pandemi dilakukan secara online. Data hasil penelitian keterlaksanaan assessment pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik selama masa pandemi sebagai berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Instrument Penilaian Keterampilan Peserta didik



Gambar 2. Dokumentasi Instrument Assessment Diagnostik



Gambar 3. Dokumentasi Instrument Penilaian Pengetahuan Peserta didik

Aspek Yang Dinilai	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Diagnosa	a. Membedakan konsep waktu	4 = 100% benar diketahui
	b. Membedakan konsep waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3 = 75% benar diketahui
	c. Membedakan konsep waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	2 = 50% benar diketahui
	d. Membedakan konsep waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	1 = 25% benar diketahui
Materi	a. Menjelaskan konsep waktu	4 = 100% benar diketahui
	b. Menjelaskan konsep waktu	3 = 75% benar diketahui
	c. Menjelaskan konsep waktu	2 = 50% benar diketahui
Meningkatkan Sikap	a. Menjelaskan konsep waktu	4 = 100% benar diketahui
	b. Menjelaskan konsep waktu	3 = 75% benar diketahui

Gambar 4. Dokumentasi Instrument Penilaian Sikap Peserta didik

Tabel 1. Keterlaksanaan Assessment Pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

No	Ranah Assessment	PTMSP	POSP
1	Pengetahuan	85,6%	85,6%
2	Keterampilan	76,0%	43,0%
3	Sikap	68,0%	52,0%
Rata-Rata		76,5%	60,2%
Kriteria		Baik	Cukup Baik
Penurunan		16,3%	

Keterangan :

PTMSP : Pembelajaran Tatap Muka Sebelum Pandemi

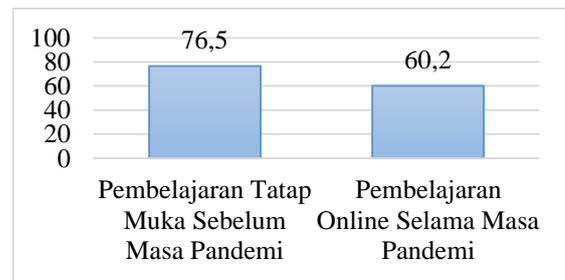
POSP : Pembelajaran Online Selama Pandemi

Tabel 2. Keterangan Kriteria Keterlaksanaan *Assessment* Pembelajaran

Presentase Keterlaksanaan <i>Assessment</i>	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Kurang Baik

Sebagaimana tersaji dalam Tabel 1 diatas, keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA pada tiap ranah *assessment* pembelajaran menunjukkan presentase keterlaksanaan yang berbeda. Pada ranah pengetahuan, Presentase keterlaksanaan *assessment* pada pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi cenderung sama dengan pembelajaran *online* di masa pandemi yakni 85,6%. Pada ranah keterampilan terjadi penurunan presentase keterlaksanaan *assessment* pembelajaran dari 76,0% menjadi 43,0% pada pembelajaran *online* di masa pandemi. Pada ranah sikap terjadi penurunan presentase keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA dari 68,0% menjadi 52,0%. Dalam hal ini perubahan model pembelajaran dari tatap muka menjadi *online* di masa pandemi tidak berpengaruh terhadap keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA pada ranah Pengetahuan di SMPN 01 Gresik. Namun pada ranah keterampilan dan sikap, perubahan model pembelajaran dari tatap muka menjadi *online* di masa pandemi sangat berpengaruh terhadap keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik.

Hasil dari Penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian (Fatmawati, N., & Kisno, T. 2020) yang menyatakan kalau selama pembelajaran daring guru lebih fokus ke penilaian kognitif peserta didik saja, guru tidak mau ambil pusing dalam penilaian afektif dan psikomotor dikarenakan terbatasnya *observasi* dalam penilaian tersebut. Penelitian (Sadikin & Hamidah, 2020) juga menyatakan kalau pembelajaran daring dapat membuat peserta didik belajar mandiri dan motivasinya meningkat, namun terdapat kelemahan selama pembelajaran daring yakni guru tidak bisa mengawasi peserta didik secara langsung. Melihat dari presentase keseluruhan keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA selama pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi seperti pada tabel 1, dapat dilihat kalau terjadi penurunan keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik ketika pembelajaran dialihkan menjadi *online* selama masa pandemi. Diagram 1 berikut menunjukkan bahwa presentase keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA pada pembelajaran tatap muka sebelum pandemi sebesar 76,5% dengan kategori baik, menurun mejadi 60,2% dengan kategori cukup baik pada pembelajaran *online* selama masa pandemi *Covid-19*.



Gambar 5. Diagram Presentase Penurunan Keterlaksanaan *Assessment* Pembelajaran IPA Pada saat Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi

Kendala, Hambatan dan Dampak Positif Bagi Guru IPA Selama Pelaksanaan *Assessment* Pembelajaran IPA di Masa Pandemi *Covid-19*

Perubahan model pembelajaran tatap muka menjadi *online* pada masa pandemi *Covid-19* mengharuskan guru untuk adaptif dan bisa menyesuaikan keadaan yang ada. Tidak sedikit guru di beberapa instansi pendidikan mengalami hambatan dan kendala selama pembelajaran *online* dimasa pandemi *Covid-19*. Dilihat dari penurunan keterlaksanaan *assessment* pembelajaran IPA selama masa pandemi *Covid-19* di SMPN 01 Gresik seperti pada tabel 1, mengindikasikan bahwa adanya kendala dan hambatan yang dialami oleh guru IPA di SMPN 01 Gresik Selama pelaksanaan *assessment* pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPA di SMPN 01 Gresik melalui media zoom meeting, maka diperoleh beberapa keterangan berbagai hambatan dan kendala yang dialami guru selama pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19*.

Beberapa diantara kendala yang dialami guru adalah sebagai berikut. (1) Menurut guru pelaksanaan *assessment* pembelajaran ranah Pengetahuan pada pembelajaran tatap muka maupun *online* sama-sama bisa dilaksanakan dengan baik, bedanya hanya pada media yang digunakan. Pada pembelajaran tatap muka biasa menggunakan paper, sedangkan pada pembelajaran *online* biasa menggunakan *google form* dan *google classroom*. Namun hal yang paling dikeluhkan guru selama pembelajaran *online* adalah kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, sering kali peserta didik dengan sengaja tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Disisi lain guru juga tidak bisa mengukur secara akurat pemahaman peserta didik, karena guru tidak bisa memantau apakah peserta didik benar-benar mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri. (2) Pelaksanaan penilaian ranah keterampilan selama pembelajaran *online* dimasa pandemi menurut guru dirasa kurang maksimal, penilaian keterampilan yang biasanya dilaksanakan secara langsung di lab saat praktikum, harus dilaksanakan dari rumah dengan terbatasnya ketersediaan alat dan bahan yang digunakan. Selain itu tidak semua materi bisa dilakukan praktikum dari rumah, melainkan praktikum hanya dilakukan pada materi tertentu saja. (3) Pelaksanaan ranah sikap menurut guru sulit untuk dilakukan karena guru dan peserta didik tidak pernah bertemu secara langsung, sehingga penilaian

karakter hanya bisa diperoleh dari keaktifan siswa saat *tele conference* dan dari tanggung jawab serta kedisiplinan peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

Beberapa kendala dan keluhan yang dirasakan oleh Guru IPA di SMPN 01 Gresik selaras dengan penelitian (Rosali et al., 2020) yang mana pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi dapat berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar pengajar dan peserta didik kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka termasuk mata pelajaran yang membutuhkan praktikum. Penelitian (Guangul et al., 2020) juga menyatakan bahwa salah satu tantangan pembelajaran *online* di masa pandemi salah satunya adalah kurangnya komitmen peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online* dan mengerjakan penilaian, serta ketidakjujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas atau penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMPN 01 Gresik selain kendala dan hambatan yang dialami guru selama pembelajaran *online* di masa pandemi, terdapat juga dampak positif yang dirasakan oleh guru, beberapa diantaranya sebagai berikut. (1) Menurut guru pengalihan pembelajaran dari tatap muka menjadi *online* membuat guru lebih melek teknologi. Beberapa guru yang dulunya dalam pembelajaran hanya bisa mengandalkan media power point dan paper, selama pembelajaran *online* ini guru sudah bisa mengoperasikan dan memaksimalkan pembelajaran melalui beberapa aplikasi pendukung seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *google form* dan *whatsapp group*. (2) Pelaksanaan pembelajaran *online* menurut guru juga dirasa lebih praktis karena bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, tidak terikat jarak dan bisa diikuti dengan mudah oleh seluruh peserta didik di SMPN 01 Gresik. Dampak positif yang dirasakan guru IPA di SMPN 01 Gresik selama pembelajaran *online* di masa pandemi selaras dengan pernyataan (Sutrisno, 2020) yang menyatakan Adanya Pandemi *Covid-19* dapat dijadikan sebagai media dan instrumen refleksi bagi para guru untuk mengambil hikmah positif sebagai pemicu munculnya ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, maupun kecakapan siswa. Penelitian (Soeryanto et al., 2020) juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *online* yang efektif, efisien, dan inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama pandemi *Covid-19*. Pada penelitian (König et al., 2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran *online* di masa pandemi mampu membuat guru beradaptasi sekaligus meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital, yang mana kompetensi digital guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar utamanya selama pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19*.

Solusi dan Saran Perbaikan Pelaksanaan *Assessment* Pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik Selama Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi *Covid-19*

Adanya beberapa kendala, hambatan, dan keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran dan

penilaian selama pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* mengharuskan guru untuk lebih siap lagi dan mampu memberi solusi terhadap kendala yang ada (Dhawan, 2020). Kasus yang paling banyak terjadi selama pembelajaran *online* menurut penelitian (Herliandry et al., 2020) adalah tidak meratanya peserta didik dan wali murid yang pandai mengoperasikan media *online*, tidak semua wali murid mampu membeli kuota internet, sinyal internet di rumah tidak terjangkau, sebagian besar wali murid kondisi ekonominya pas-pasan, sebagian peserta didik tidak memiliki ponsel pintar atau *smartphone* sebagai sarana belajar secara *online* untuk anak mereka, dan kurang terkontrolnya peserta didik dalam belajar disebabkan pembelajaran tidak tatap muka secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMPN 01 Gresik, beberapa solusi yang sudah direncanakan dan diterapkan oleh guru serta pihak sekolah sebagai berikut. (1) Untuk memonitoring peserta didik yang bermasalah atau mengalami masalah selama pembelajaran *Online*, tiap wali kelas menyebarkan angket kepada seluruh guru mata pelajaran guna mengetahui kondisi peserta didiknya selama pembelajaran *online*. (2) Guru dan wali kelas selalu berkomunikasi dengan wali murid peserta didik yang bermasalah selama pembelajaran *online* guna mengetahui kondisi yang sebenarnya dari peserta didik. (3) *Home Visit* juga dilakukan oleh guru dan wali kelas kepada peserta didik yang bermasalah dan tidak dapat dihubungi. (4) Peserta didik yang mengalami kendala selama pembelajaran *online* utamanya dalam perangkat yang digunakan seperti gadget, laptop, paket data, dan sinyal, pihak sekolah memfasilitasi peserta didik untuk bisa datang kesekolah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang ada di sekolah.

Solusi tersebut menurut Guru di SMPN 01 Gresik merupakan solusi yang paling dapat dilaksanakan selama Pembelajaran *online* dimasa pandemi, solusi tersebut sekaligus menjawab dari penelitian (Herliandry et al., 2020) yang menyatakan pendidik harus dapat memastikan kegiatan belajar mengajar secara daring berjalan dengan lancar, meskipun terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya. Penelitian (Purwanto, 2019) juga menyatakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi harus terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah, guru, Wali murid, dan peserta didik agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Saran perbaikan dan masukan kepada instansi terkait selama pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19* yakni, Semua ranah penilaian harus tetap dilaksanakan dengan maksimal sesuai standart penilaian pembelajaran di masa pandemi dengan menyesuaikan keadaan yang ada pada tiap-tiap instansi pendidikan. Dalam Menyikapi peserta didik yang kurang aktif mengikuti pembelajaran maupun mengumpulkan tugas, guru memang harus sabar dalam mengingatkan peserta didik. Guru juga harus tau keadaan yang sebenarnya dari peserta didik dengan bekerja sama dengan wali murid selama pembelajaran *online* di rumah,

karena wali murid merupakan sosok yang dapat menjembatani antara guru dan peserta didik. Penilaian ranah keterampilan dan sikap yang dirasa guru sulit untuk dilakukan *observasi*, dapat tetap dilaksanakan dengan penyederhanaan indikator penilaian pada rubrik penilaian yang telah dibuat oleh guru.

Pada penilaian ranah keterampilan peserta didik selama pembelajaran *online*, guru dapat mencari referensi di internet maupun di segala media yang relevan terkait model praktikum sederhana yang dapat dilakukan di rumah secara mandiri oleh peserta didik. Selama kegiatan praktikum peserta didik dapat memvideokan pelaksanaan praktikum di bantu oleh wali murid selama perekaman. Dari video pelaksanaan praktikum yang dilakukan peserta didik, guru dapat menilai keterampilan peserta didik selama pelaksanaan praktikum di rumah. Pada penilaian ranah sikap peserta didik selama pembelajaran *online* dimasa pandemi, saran sikap yang dapat dinilai oleh guru yakni (1) ketepatan waktu Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online* dan mengumpulkan tugas. Seperti masuk di room meeting pembelajaran tepat waktu, dan mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan. (2) keaktifan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Seperti keaktifan dalam bertanya, menjawab, dan menanggapi selama pembelajaran *online*, menyalakan kamera dan memakai atribut sekolah dengan lengkap meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing. Rangkuman kendala dan saran perbaikan pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kendala dan Saran Perbaikan Pelaksanaan *Assessment* Pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik Selama Masa Pandemi *Covid-19*

No	Kendala dan Hambatan	Saran Perbaikan
1	Kesadaran peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran <i>online</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru harus sabar dalam mengingatkan peserta didik - Guru harus menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik - Guru harus bisa bekerja sama dengan wali murid
2	Keterbatasan alat dan bahan praktikum selama pembelajaran dari rumah, serta tidak semua materi dapat dilakukan praktikum dari rumah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru harus pandai mencari referensi praktikum sederhana yang bisa dilakukan di rumah
3	Guru tidak bisa menilai secara langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dapat meminta peserta didik untuk memvideokan

No	Kendala dan Hambatan	Saran Perbaikan
	keterampilan peserta didik selama pembelajaran dari rumah	<ul style="list-style-type: none"> - pelaksanaan kegiatan praktikum dari rumah - Guru dapat menilai ranah keterampilan peserta didik melalui video pelaksanaan praktikum oleh peserta didik
4	Penilaian ranah Sikap dirasa kurang maksimal karena guru tidak bertemu peserta didik secara langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dapat memaksimalkan indikator penilaian sikap yang dapat dinilai selama pembelajaran <i>online</i> - Saran indikator yang dapat dinilai seperti ketepatan waktu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran <i>online</i> dan mengumpulkan tugas, keaktifan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Simpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa presentase keterlaksanaan pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik mengalami penurunan dari 76,5% dengan kategori baik, menurun menjadi 60,2% dengan kategori cukup baik pada pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19*. Kendala dan hambatan pelaksanaan *assessment* pembelajaran selama pandemi di SMPN 01 Gresik diantaranya adalah kurang sadarnya peserta didik dalam mengerjakan tugas tepat waktu, keterbatasan alat dan bahan untuk melaksanakan praktikum dari rumah, tidak semua materi dapat dilakukan praktikum di rumah, dan terbatasnya aspek yang dapat dinilai dari afektif peserta didik selama pembelajaran *online*. Upaya dan solusi yang sudah diterapkan guru di SMPN 01 Gresik diantaranya yakni monitoring peserta didik, komunikasi dengan wali murid, *home visit*, dan membolehkan peserta didik yang terkendala perangkat pendukung pembelajaran *online* untuk menggunakan perangkat yang ada di sekolah selama pembelajaran.

Saran Peneliti Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya yaitu.

1. Penelitian pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik selama pembelajaran *online* di

masa pandemi *Covid-19* dapat dijadikan referensi sebagai penelitian asesmen pendidikan yang lain.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan setelah mengetahui pelaksanaan *assessment* pembelajaran IPA di SMPN 01 Gresik selama pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19*.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Perwakilan guru IPA untuk menjelaskan mekanisme penelitian kepada responden dan informan untuk meminimalisir adanya miskomunikasi.
4. Mengecek terlebih dahulu apakah link google form bisa di akses.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Y. E. (2016). Pengembangan Portfolio Assesment Pembelajaran Ipa Berbasis Metode Inkuiri Untuk Mengukur Science Process Skills Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya. *Tesis Pendidikan Ipa Pasarjana Uny*, (May), 31–48.
- Adnan, M. (2020). Online Learning Amid The COVID-19 Pandemic: Students perspectives. *Journal of Pedagogical Research*, 1(2), 45–51. <https://doi.org/10.33902/jpsp.2020261309>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Dianna, D. N. (2020). *Dasar-Dasar Penelitian Akademik: Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif*. March, 1–10.
- Fatmawati, N., & Kisno, T. (2020). *Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19*. 4(1), 97–110.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- JENA, P. K. (2020). *Online Learning During Lockdown Period For Covid-19 In India*. May. <https://doi.org/10.31235/osf.io/qu38b>
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Guangul, F. M., Suhail, A. H., Khalit, M. I., & Khidhir, B. A. (2020). Challenges of remote assessment in higher education in the context of COVID-19: a case study of Middle East College. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 519–535. <https://doi.org/10.1007/s11092-020-09340-w>
- Permendikbud, Nomor 23 Tahun 2016. *Standart Penilaian Pendidikan*. Jakarta : 2016.
- Purnomo, Y. W. (2014). *Assessment-Based Learning: Sebuah Tinjauan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis*. VI(01), 22–33.
- Purwanto, agus. et al. (2019). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. 15(2), 98–112. <http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/748/620>
- Rosali, E. S., Pendidikan, J., & Universitas, G. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Solihat, A., Hendracipta, N., & Yuliana, R. (2020). Pengembangan Media Puppet Book Berbasis Pembelajaran Multiliterasi pada Peserta Didik Sekolah Dasar Hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)/ Indonesia National Assessment. *Jurnal Bidang*
- Syah, R. H. (2020). Dampak *Covid-19* pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314> *Pendidikan Dasar*, 4(2), 134–144.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
- Soeryanto, Arsana, I. M., Warju, & Ariyanto, S. R. (2020). *Implementation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Higher Education*. October. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.139>
- Sutrisno. (2020). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui pembelajaran online dengan google classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95–106. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/151/162>